

Euforia Pemilu Mempengaruhi Harga Saham

Election Euphoria Affects Share Prices

Adinda Lestari Ningsih¹⁾, Herlinda Maya Kumala Sari²⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : herlindamayakumala@umsida.ac.id

Abstract. *This study focuses on knowing the effect of profitability, liquidity and dividend policy on the share price of fast moving consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. 55 samples used in this study were taken with purposive sampling technique. The results of this study with the tests conducted show that profitability and liquidity have no significant effect on stock prices, while dividend policy has a significant effect on the stock price.*

Keyword – *Liquidity, Profitability, Dividend policy, Stock Prices*

Abstrak. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden terhadap harga saham perusahaan fast moving consumer goods yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. 55 sampel yang digunakan pada penelitian ini yang diambil dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui galeri investasi dan data diolah dengan software Eviews 12. Hasil penelitian ini dengan uji yang dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci – Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Harga Saham

I. PENDAHULUAN

Pasar modal telah muncul sebagai pilihan pendanaan bagi perusahaan, seiring dengan perkembangan komersial dan ekonomi. Dengan adanya perkembangan ekonomi ini menuntut perusahaan secara efektif dalam mengelolah keuangan mereka untuk bersaing. Investasi merupakan salah satu alat pemenuhan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan masa depan yang diberikan oleh pasar modal. Bagi pelaku usaha, investasi ini dapat memberikan keuntungan finansial untuk meningkatkan nilai pasar usaha, yang juga akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Beragamnya pilihan sekuritas yang ditawarkan akan mendorong investor saham untuk mendapat keuntungan yang menjanjikan.

Menjelang pemilihan umum, acara tahunan yang diadakan setiap lima tahun sekali Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meyakini pemilu 2024 mendatang dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan kinerja pasar modal tanah air [1]. Meningkatnya konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah, serta keberhasilan pemilu juga dapat menarik modal asing ke pasar saham. Melansir Kontan.co.id meski rangkaian pemilu 2024 baru akan digelar pada tahun depan, Badan Pusat Statistik (BPS) memperhatikan pengaruh pemilu terhadap perkembangan ekonomi kuartal II [2]. Persiapan pemilu berdampak terhadap pertumbuhan.

Menurut Josua Pardede, Kepala Ekonom Bank Permata gelaran pesta demokrasi di Indonesia memiliki pengaruh yang beragam terhadap perekonomian. Josua juga mengatakan pada pemilu kali ini konsumsi masyarakat diperkirakan meningkat. Beliau juga mengatakan sektor makanan minuman, logistik, transportasi, sandang, dan jasa pendukung pemilu akan membawa multiplirt effect yang signifikan[3].

Harga saham memiliki peran yang penting bagi perusahaan, naiknya harga saham maka perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang cukup tinggi. Oleh karenanya perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Faktor yang dapat merubah harga saham yakni oleh faktor makroekonomi maupun faktor mikroekonomi. Faktor mikroekonomi atau dikenal sebagai internal yaitu salah satu diantaranya profitabilitas, likuiditas dan juga kebijakan deviden merupakan faktor mikroekonomi yang dapat mempengaruhi akan adanya perubahan harga saham.

Profitabilitas salah satu kinerja keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan keuntungan baik dalam pendapatan, sumber daya, maupun nilai. Pada penelitian terdahulu terkait dengan Profitabilitas dilakukan oleh [4],[5], dan [6] memperlihatkan profitabilitas berpengaruh pada harga saham, berbeda pada penelitian [7], [8], dan [9] bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh pada harga saham.

Likuiditas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan atas pembayaran jangka pendek, likuiditas sangat penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan. Perusahaan yang menjaga akan likuiditasnya mendapatkan kepercayaan investor pada kinerja Perusahaan. Pada penelitian terdahulu dilakukan oleh [10],[11], dan [12] harga saham tidak dipengaruhi oleh likuiditas, tidak sama pada penelitian [9], dan [13] bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Kebijakan deviden merupakan salah satu faktor yang dianalisis oleh investor, dimana hal ini dapat menentukan keuntungan deviden yang akan diperoleh dan berapa yang deviden harus dibayarkan. Pada penelitian terdahulu variabel kebijakan deviden yang dilakukan oleh [14],[15], dan [16] terdapat pengaruh pada harga saham, Penelitian [13],[5], dan [17] berbeda dimana kebijakan deviden tidak berpengaruh pada harga saham.

Dari hasil pada penelitian terdahulu, peneliti mengambil celah atau gap penelitian menggunakan Evidence gap. Evidence gap ini merupakan kesenjangan penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan deviden pada harga saham. Dengan adanya kesenjangan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat keterbaruan mengenai variabel – variabel tersebut. Melakukan penelitian riset ulang untuk mendapatkan hasil keterbaruan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian pada perusahaan sektor Sektor Barang Konsumen Bergerak Cepat karena adanya fenomena tersebut sangat menarik bagi investor untuk melakukan investasi. Sehingga peneliti membawa judul Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Perusahaan Fast Moving Consumer Good periode 2018 -2022”. Penelitian memiliki tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden terhadap harga saham pada perusahaan Fast Moving Consumer Good (FMCG) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022.

Rumusan Masalah : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Perusahaan Fast Moving Consumer Good periode 2018– 2022

Pernyataan penelitian : Apakah harga saham pada perusahaan Fast Moving Consumer Good dipengaruhi rasio profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan deviden periode 2018– 2022?

Kategori SDGs : Sesuai dengan kategori SDGs 8 <https://sdgs.un.org/goals/goal8> yaitu mengenai pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (*Decent Work And Economic Growth*)

II. LITERATUR REVIEW

Harga Saham

Harga saham yakni biaya yang ditetapkan oleh perusahaan bagi pihak investor yang tertarik atas saham tersebut. Besar kecilnya harga saham dapat dipengaruhi dengan penawaran dan permintaan pada saat proses jual beli saham tersebut. Harga saham yakni harga yang diperoleh dari kesepakatan dari dua pihak yaitu penjual dan pembeli. Dengan kata lain, harga saham merupakan salah satu bentuk kekuatan penawaran dan permintaan di pasar saham[18].

Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai perbandingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, Profitabilitas dikatakan baik apabila perusahaan mampu menggunakan kekayaan, dan modalnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan[19]. Nilai suatu bisnis dapat dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang dihasilkan[20].

$$\text{Return on Equity: } \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100 \%$$

Likuiditas

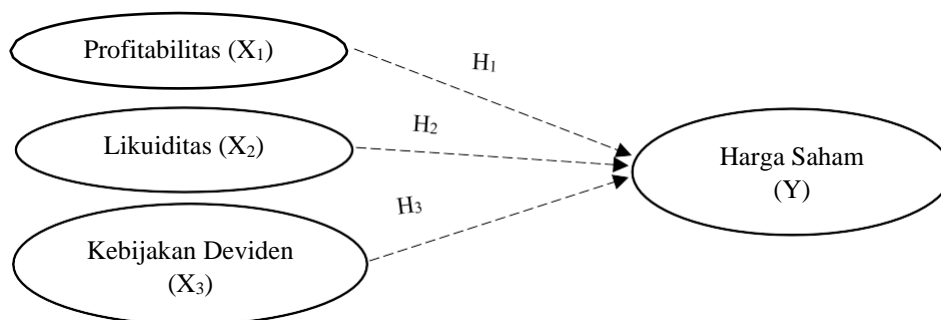
Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek menggunakan aset lancar[21]. Likuiditas digunakan untuk mengevaluasi nilai likuiditas suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan operasionalnya ketika perusahaan harus membayar komitmen dengan memanfaatkan aset yang dimiliki [22].

$$\text{Current Rasio} : \frac{\text{ASSET LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah kebijakan untuk membagikan keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan kepada pemilik sahamnya berupa deviden atau menyimpannya sebagai profit ditahan untuk digunakan membiayai investasi di depan [23]. Kemampuan suatu perusahaan dapat dilihat dari pembagian deviden, dikarenakan besarnya deviden dapat mempengaruhi harga saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : Terdapat pengaruh Profitabilitas yang signifikan terhadap Harga Saham

H₂ : Terdapat pengaruh Likuiditas yang signifikan terhadap Harga Saham

H₃ : Terdapat pengaruh Kebijakan Deviden yang signifikan terhadap Harga Saham

III. METODE PENELITIAN

Jenis metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana variabel yang dipergunakan adalah variabel dependen atau variabel terikat (Y) yakni harga saham, sedangkan variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan deviden. Analisis data sekunder yang dipergunakan pada penelitian, data yang diambil peneliti berasal dari sumber yang ada. Data dikumpulkan dalam penelitian ini dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dipergunakan dalam penelitian merupakan data perusahaan fast moving consumer good (FMCG) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2018 -2022.

Populasi merupakan karakteristik yang digunakan dalam penelitian untuk dijadikan pusat penelitian secara jelas [24]. Perusahaan Fast Moving Consumer Good yang terdaftar pada BEI periode 2018 -2022 merupakan populasi yang digunakan pada penelitian, dengan ini diterapkan teknik *purposive sampling* dan *non probability* untuk pengambilan sampel. Teknik *Purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel dengan kriteria yang relevan pada penelitian[25]. Kriteria yang telah ditetapkan diantaranya:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan FMCG terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018 - 2022	15
2.	Perusahaan FMCG yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2018 -2022	11
3.	Perusahaan FMCG yang mempunyai informasi data yang berhubungan dengan variabel penelitian periode 2018 - 2022	11
4.	Perusahaan FMCG yang tidak pernah mengalami delisted di Bursa Efek Indonesia selama 2018 - 2022	12

11 perusahaan dipilih berdasarkan kriteria yang ada dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Karena terdapat banyak periode tahun, maka model regresi data panel adalah metode analisis yang digunakan.. Software Eviews 12 digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah data dalam penelitian mengetahui hasil pembaruan dari setiap variabel.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Dekriptif

Levine dan Barenson (1996:3) mengartikan bahwa statistik deskriptif merupakan metode pengumpulan, penyajian, dan karakterisasi sekumpulan data yang menggambarkan berbagai fitur dari data yang ada[26]. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk distribusi frekuensi, central tendensi, dispersi maupun grafik.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Dekriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	7.869648	0.253500	2.039815	338.0730
Median	7.461046	0.155850	1.720000	27.50000
Maximum	11.33410	1.429000	4.650000	2600.000
Minimum	5.749393	0.019000	0.600000	2.170000
Std. Dev.	1.303029	0.344696	1.240243	746.9833
Skewness	1.038886	2.734149	0.689716	2.426400
Kurtosis	3.574080	8.824628	2.228818	7.363915
Jarque-Bera	10.45508	143.6143	5.619501	95.83523
Probability	0.005367	0.000000	0.060220	0.000000
Sum	424.9610	13.68900	110.1500	18255.94
Sum Sq. Dev.	89.98792	6.297197	81.52470	29573152
Observations	54	54	54	54

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Dari tabel diatas terdapat 54 merupakan jumlah data dalam penelitian. Pada variabel X1(Profitabilitas) nilai maximun sebesar 1.429000, nilai minimum 0.019000dan nilai rata - rata sebesar 0.253500 dengan adanya nilai standar devisiasi sebesar 0.344696. sehingga dapat dilihat nilai rata – rata lebih rendah daripada nilai Std.Dev. ($0.253500 < 0.344696$) maka disimpulkan nilai variabel Profitabilitas pada periode 2018 -2022 tinggi dan estimasi data penyimpanan oleh mean tidak baik.

Pada variabel X2(Likuiditas) nilai maximun sebesar 4.650000, nilai minimum 0.600000 dan nilai rata - rata sebesar 2.039815 dengan adanya nilai standar devisiasi sebesar 1.240243. sehingga dapat dilihat nilai rata – rata lebih tinggi daripada nilai Std.Dev. ($2.039815 > 1.240243$) maka disimpulkan nilai Likuiditas pada periode 2018 -2022 rendah dan estimasi data penyimpanan oleh mean sudah baik.

Pada variabel X3 (Kebijakan Deviden) nilai maximun sebesar 2600.000, nilai minimum 2.170000 dan nilai rata - rata sebesar 338.0730 dengan adanya nilai standar devisiasi sebesar 746.9833. sehingga dapat dilihat nilai rata – rata lebih rendah daripada nilai Std.Dev. ($338.0730 < 746.9833$) maka disimpulkan nilai kebijakan deviden pada periode 2018 -2022 tinggi dan estimasi data penyimpanan oleh mean tidak baik.

Pada variabel Y (Harga Saham) nilai maximun sebesar 11.33410, nilai minimum 5.749393 dan nilai rata - rata sebesar 7.869648 dengan adanya nilai standar devisiasi sebesar 1.303029. sehingga dapat dilihat nilai rata – rata lebih tinggi daripada nilai Std.Dev. ($7.869648 > 1.303029$) maka disimpulkan nilai Harga Saham periode 2018 -2022 rendah dan estimasi data penyimpanan oleh mean sudah baik.

Uji Pemilihan Model

Uji Chow membandingkan *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM); Uji Hausman membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM); dan Uji Lagrange Multiplier membandingkan *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Ini adalah tiga tahap penentuan model dalam pengujian regresi data panel dengan menggunakan E-views. Hasil dari tahap-tahap ini akan menentukan model mana yang harus diterapkan [27].

Uji Chow

Common Effect Model (CEM) digunakan ketika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dan *Fixed Effect Model* (FEM) digunakan ketika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sesuai dengan hasil uji Chow. [27].

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.494868	(10,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.002741	10	0.0000

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Hasil dari Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas Cross-section Chi-square $0.0000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji chow model terbaik adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Untuk memilih antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) digunakan uji Hausman. *Fixed Effect Model* dipilih jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, sedangkan *Random Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. [28].

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.434733	3	0.4872

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Hasil dari tabel diatas melalui uji hausman nilai probabilitas Cross-section random sebesar $0.4872 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa model yang terbaik adalah *Random Effect Model*, dibandingkan *Fixed Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dari *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang lebih baik. *Common Effect Model* dipilih jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, sedangkan *Random Effect Model* digunakan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 [28].

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.00865 (0.0000)	1.908230 (0.1672)	27.91688 (0.0000)
Honda	5.099868 (0.0000)	-1.381387 (0.9164)	2.629363 (0.0043)
King-Wu	5.099868 (0.0000)	-1.381387 (0.9164)	1.558509 (0.0596)
Standardized Honda	6.758241 (0.0000)	-1.210945 (0.8870)	0.371098 (0.3553)
Standardized King-Wu	6.758241 (0.0000)	-1.210945 (0.8870)	-0.718577 (0.7638)
Gourieroux, et al.	--	--	26.00865 (0.0000)

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa bagian Breusch-Pagan, nilai probabilitas Cross-section sebesar 0.0000 < 0.05 maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect Model* dibandingkan dengan *Common Effect Model*.

Model Terpilih

Hasil nilai probabilitas pada uji chow yakni 0.0000 < 0.05 maka model terpilih adalah *Fixed Effect Model*, sedangkan pada uji hausman nilai probabilitas yakni sebesar 0.4872 > 0.05 maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*, sedangkan pada uji LM nilai probabilitas yakni 0.0000 < 0.05 dan model terpilih *Random Effect Model*. Dari tahapan uji pemilihan model yang dilakukan maka disimpulkan bahwa model yang terbaik untuk digunakan adalah model *Random Effect Model*.

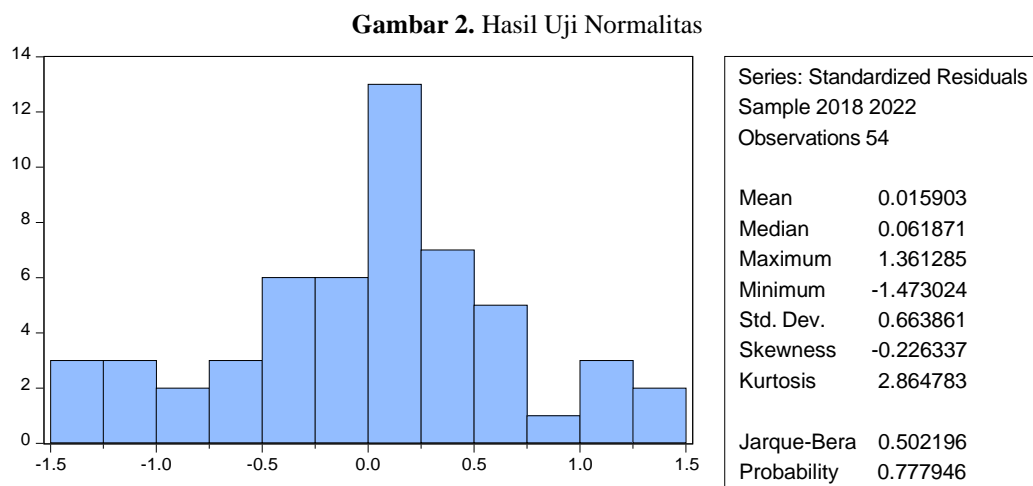
Tabel 6. Hasil Analisis Pemilihan Model

Pengujian Model	Hasil Pengujian	Keputusan Model
Uji Chow	0.0000 < 0.05	<i>Fixed Effect Model</i>
Uji Hausman	0.4872 > 0.05	<i>Random Effect Model</i>
Uji Lagrange Multiplier (LM)	0.0000 < 0.05	<i>Random Effect Model</i>

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. [29]. Data dikatakan normal apabila nilai probabilitas jerque-bera > 0.05 dari alpha, sedangkan jika nilai probabilitas jerque-bera < 0.05 dari alpha maka data tidak berdistribusi normal[30].



Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal dan oleh karena itu dapat memenuhi asumsi klasik normalitas berdasarkan temuan uji normalitas yang telah disebutkan di atas, yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas jerque-bera sebesar $0,502196 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat keadaan hubungan linear antar variabel independent dalam data penelitian mengalami multikolineritas atau tidak. Data penelitian yang dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai korelasi antar variabel bebas $>0,90$, sedangkan jika nilai korelasi $>0,90$ dinyatakan mengalami multikolinearitas[27].

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.344920	0.136483
X2	-0.344920	1.000000	-0.059933
X3	0.136483	-0.059933	1.000000

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Nilai korelasi antara X1 dan X2 yang diperoleh berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas adalah sebesar $-0,344920$. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua nilai korelasi antar variabel independen kurang dari $0,90$ yang mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menyakinkan indikasi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi linier. Melihat data penelitian yang mengalami heteroskedastisitas maka nilai probabilitas variabel bebas $< 0,05$ dari nilai signifikansi, jika nilai probabilitas variabel bebas $> 0,05$ dari nilai signifikansi maka data penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas[29].

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/28/24 Time: 13:38
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (unbalanced) observations: 54
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.472336	0.203560	2.320373	0.0244
X1	0.107718	0.308781	0.348849	0.7287
X2	-0.015936	0.066105	-0.241070	0.8105
X3	0.000141	0.000132	1.075178	0.2875

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Berdasarkan uji heteroskedastisitas di atas, nilai probabilitas variabel X1 dan X2 sebesar $0,7287 > 0,05$, $0,8105 > 0,05$, dan nilai probabilitas variabel Y sebesar $0,810 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian.

Uji Regresi Linier Berganda

Pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dipastikan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. [28].

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/28/24 Time: 13:34
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11

Total panel (unbalanced) observations: 54
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.225478	0.347930	20.76707	0.0000
X1	0.883550	0.539583	1.637467	0.1078
X2	-0.058146	0.110049	-0.528363	0.5996
X3	0.001547	0.000228	6.779352	0.0000

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda maka diperolehnya persamaan diantaranya:

$$Y = 7.225478 + 0.883550 X1 - 0.058146 X2 + 0.001547 X3$$

1. Konstanta dari persamaan bernilai sebesar 7.225478, diartikan jika X1, X2, dan X3 bernilai tetap atau konstan maka Y sebesar 7.225478
2. Nilai koefisien regresi X1 adalah 0.883550 dengan asumsi X2 dan X3 tetap konstan, maka kenaikan 1% pada X1 akan menghasilkan kenaikan 0,883550 pada Y.
3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar -0.058146 dengan asumsi X1 dan X3 tetap konstan, maka kenaikan X2 1% pada X2 akan menghasilkan penurunan -0.058146 pada Y.
4. Nilai koefisien regresi X3 sebesar 0.001547 dengan asumsi X1 dan X2 tetap, tetap konstan, maka kenaikan 1% pada X3 akan menghasilkan kenaikan 0.001547 pada Y.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk menjelaskan pengaruh seberapa besar prosentase model regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur melalui Adjusted R-squared [23].

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Weighted Statistics		
Mean dependent var	2.452770	Adjusted R-squared	0.492969
S.D. dependent var	0.600984	S.E. of regression	0.437436
Sum squared resid	9.567510	F-statistic	18.17672
Durbin-Watson stat	1.113652	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.492969 atau 4.92969% yang dapat diartikan bahwa variabel X1, X2, dan X3 memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 4.92969% dipengaruhi dan sisa sebesar 95,07031% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Dalam regresi linier berganda uji t digunakan untuk memperlihatkan pengaruh variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel [27]. Variabel bebas secara individu dikatakan memiliki pengaruh signifikan yang ditunjukkan jika perbandingan t-statistik > t-tabel nilai probabilitas (nilai prob) < 0,05, sedangkan jika perbandingan t-statistik < t-tabel nilai prob > 0,05 tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/28/24 Time: 13:34
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (unbalanced) observations: 54
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	7.225478	0.347930	20.76707	0.0000
X1	0.883550	0.539583	1.637467	0.1078
X2	-0.058146	0.110049	-0.528363	0.5996
X3	0.001547	0.000228	6.779352	0.0000

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan :

1. Nilai t-statistic Profitabilitas $1.637467 < 2.005745995$ t-tabel dengan nilai prob $0.1078 > 0,05$, dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Nilai t-statistic Likuiditas $-0.528363 < 2.005745995$ t-tabel dengan nilai prob $0.5996 > 0,05$, dapat diartikan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Nilai t-statistic Kebijakan Deviden $6.779352 > 2.005745995$ t-tabel dengan nilai prob $0.0000 < 0,05$, dapat diartikan bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Dalam regresi linier berganda uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen[27]. Jika variabel bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai prob F-statistic $< 0,05$, sebaliknya jika nilai prob F-statistic $> 0,05$ maka dikatakan variabel bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji F)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.420923	R-squared	0.521669
Mean dependent var	2.452770	Adjusted R-squared	0.492969
S.D. dependent var	0.600984	S.E. of regression	0.437436
Sum squared resid	9.567510	F-statistic	18.17672
Durbin-Watson stat	1.113652	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan program E-Views 12

Berdasarkan hasil diatas nilai prob F-statistic sebesar $0.000000 < 0,05$, maka dikatakan bahwa variabel bebas Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Deviden secara Bersama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Harga Saham perusahaan fast moving customer goods.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Temuan dari uji t yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan-perusahaan yang memproduksi barang konsumsi yang bergerak cepat tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas. *Return On Equity* (ROE), sebuah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang ada, digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan profitabilitas. Meskipun ROE sering digunakan sebagai panduan untuk berinvestasi, ROE tidak selalu menyiratkan keuntungan. Harga saham tidak selalu naik sebagai respons terhadap laba yang kuat.

Hasil penelitian ini dapat didukung dengan penelitian yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham[31]. Penelitian lainnya juga membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham[32].

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Temuan uji t yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak yang nyata terhadap harga saham perusahaan yang memproduksi barang konsumsi yang bergerak cepat. *Current Ratio* (CR), yang mengukur potensi perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya di masa depan, digunakan untuk mengukur likuiditas.

Hasil penelitian ini dapat didukung dengan penelitian yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham[33]. Penelitian lainnya juga membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham[34].

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham perusahaan Fast Moving Consumer Goods berdasarkan hasil uji t. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi pembagian dividen merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh investor dalam memilih untuk membeli saham suatu perusahaan. Selain menerima pendapatan dari dividen, investor dapat menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini mengindikasikan bahwa dividen merupakan salah satu indikasi bagi investor untuk menanamkan dananya dalam bentuk saham.

Hasil dari penelitian ini selaras oleh penelitian yang dilakukan oleh [35] yang membuktikan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pada peneliian lain juga membuktikan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham [36].

V. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui Return On Equity (ROE) dan likuiditas diukur melalui Current Rasio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Fast Moving Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan kebijakan dividen perusahaan daripada profitabilitas dan likuiditas dalam menentukan keputusan investasinya. Ketiga variabel bebas secara bersama memiliki pengaruh terhadap variabel Harga Saham.

Keterbatasan penelitian ini dengan hanya sempel 11 perusahaan Fast Moving Consumer Good periode dari tahun 2018-2022. Peneliian ini hanya menggunakan tiga variabel yakni profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen, tidak menggunakan semua variabel yang berkaitan dengan harga saham.

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penggunaan variabel- variabel lain selain yang ada pada penelitian ini mengenai harga saham. Memperluas populasi sektor lainnya seperti sektor makanan, atau sektor minuman yang akan diharapkan memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan terbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan rasa syukur atas berkah dan ridho Allah SWT karena penulis dapat melakukan dan menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Rasa terimakasih terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian, dan mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, sahabat, dan teman - teman yang telah mendukung dan mendoakan untuk terselesaikannya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] W. M. Tim, “Peluang Pasar Saham menjelang pemilihan umum 2024,” *OCBC NIPS*, 2023. [Online]. Available: <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/09/21/peluang-pasar-saham-menjelang-pemilu>
- [2] N. Laoli, “Menakar Dampak Pemilu 2024 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun Depan,” *kontan.co.id*, 2023.
- [3] Purwowitz, “Pemilu Serentak Berpotensi Genjot Perekonomian Indonesia 2024,” *Mediz Keuangan*, 2023. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/pemilu-serentak-berpotensi-genjot-perekonomian-indonesia-2024#:~:text=Dampak pemilu bisa dipilah menjadi,2023 dan 1%25 di 2024.>
- [4] A. A. Marrom, R. M. Mardani, and E. Saraswati, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia),” vol. 12, no. 01, pp. 652–666, 2021.
- [5] H. Sjahrudin and N. A. N. Jannah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Niagawan*, vol. 11, no. 1, p. 1, 2022, doi: 10.24114/niaga.v11i1.28449.
- [6] U. R. Dhany, M. R. Yusuf, and J. Hendra, “Analisis Dampak Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Jasa Asuransi,” vol. 9, no. 2, pp. 74–80, 2021.
- [7] N. Hasna and Y. P. Sijabat, “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Jasa,” vol. 1, no. 3, pp. 103–112, 2022.
- [8] D. S. Danisworo and A. B. Sandra, “Analisis Dampak Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur,” vol. 4, no. 2, pp. 1–8, 2021.
- [9] T. Tirtono and I. Indarti, “Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Sebelum Pandemi (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020) Effect of Liquidity , Profitability , Sales,” vol. 4, no. 1, pp. 284–301, 2022.
- [10] A. Amrulloh and A. D. Amalia, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019),” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 9, no. 2, p. 167, 2020, doi: 10.36080/jak.v9i2.1421.
- [11] J. Akuntansi and U. L. Mangkurat, “Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ration , dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Pasar Saham LQ45,” vol. 10, no. 2, pp. 81–98, 2022.
- [12] Y. T. Notama, W. S. Nugroho, and Y. D. Pramita, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham,” *Borobudur Account. Rev.*, vol. 1, no. 2, pp. 137–155, 2021, doi: 10.31603/bacr.5886.
- [13] H. C. Latifah and A. W. Suryani, “Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham,” *J. Akunt. Aktual*, vol. 7, no. 1, pp. 31–44, 2020, doi: 10.17977/um004v7i12020p31.
- [14] E. Riansa and S. P. Utomo, “Pengaruh Kebijakan Dividen , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI,” vol. 3, no. 2, pp. 350–359, 2022.
- [15] A. T. Ardiansyah, A. A. Yusuf, and L. D. Martika, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham,” *J. Ekon. Akunt. dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–49, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- [16] H. N. Maliza, “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Keywords : Profitabilitas , Kebijakan Dividen Harga Saham,” pp. 220–242, 2020.
- [17] H. Terhadap, H. Saham, P. Lq, T. Di, and B. Efek, “Issn-o 2656-8314 issn-p 2442-7497,” vol. 3, no. 3, pp. 471–490, 2021.

- [18] T. Wulandari and Nurhadi, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen," 2023.
- [19] E. C. Krismandari and L. Amanah, "Pengaruh Likuiditas Profitabilitas, Leverage Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi," 2021.
- [20] J. Hompaga, E. Listyarini, S. Hermuningsih, and G. Wiyono, "Analisa Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Economic Value Added Terhadap Return Saham," 2021.
- [21] E. Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar*. 2021.
- [22] A. A. Seto *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan*. 2023.
- [23] D. Noveliza, T. N. Fitriani, and D. Sundara, "Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas," *Mediastima*, vol. 28, no. 1, pp. 42–51, 2022, doi: 10.55122/mediastima.v28i1.397.
- [24] V. A. F. Dahliawati, Y. Kurniawati, and W. Harjanti, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45," *Media Akunt. dan Perpajak. Indones.*, vol. 5, no. 1, 2023.
- [25] M. Rizal, N. Irawan, I. M. Chanifah, E. Fais Wahyuli, F. Ekonomi, and J. Manajemen, "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018," vol. 4, no. 1, 2021, [Online]. Available: www.idx.co.id
- [26] M. T. A. Rahimallah, A. N. Saputra, R. I. Khaldun, Asriani, A. Amiruddin, and A. N. F. Utami, *Dasar-Dasar Statistik Sosial*. 2022.
- [27] D. Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. 2023.
- [28] H. Ismanto and S. Pebruary, *Aplikasi SPSS dan E-Views dalam Analisis Data Penelitian*. 2021.
- [29] R. S. Hamid, S. Bachri, Salju, and M. Ikkal, *Paduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*. 2020.
- [30] S. Siregar, *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*. 2022.
- [31] Y. Fitriyan, "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham," vol. 18, no. 1, pp. 141–159, 2022.
- [32] G. K. D. S. Suryadi and I. M. Dana, "Pengaruh Profitabilitas, Price To Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham," vol. 12, no. 1, pp. 69–91, 2023.
- [33] D. Candra and E. Wardani, "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham," *J. Manaj.*, vol. 13, no. 2, pp. 212–223, 2021.
- [34] A. P. Anggraini and R. Raflis, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022," 2024.
- [35] N. P. L. Narayanti and G. Gayatri, "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 30, no. 2, p. 528, Feb. 2020, doi: 10.24843/eja.2020.v30.i02.p19.
- [36] K. A. N. I. Jaya, P. Kepramareni, and S. O. Pradnyawati, "Pengaruh Current Rasio, Debt to Equity ratio, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," 2022.